

**PANDANGAN TERHADAP TUHAN PADA MASA KEMUNDURAN  
KRISTIANITAS DI JEPANG DALAM *CHINMOKU* 「沈黙」 KARYA ENDO  
SHUSAKU**

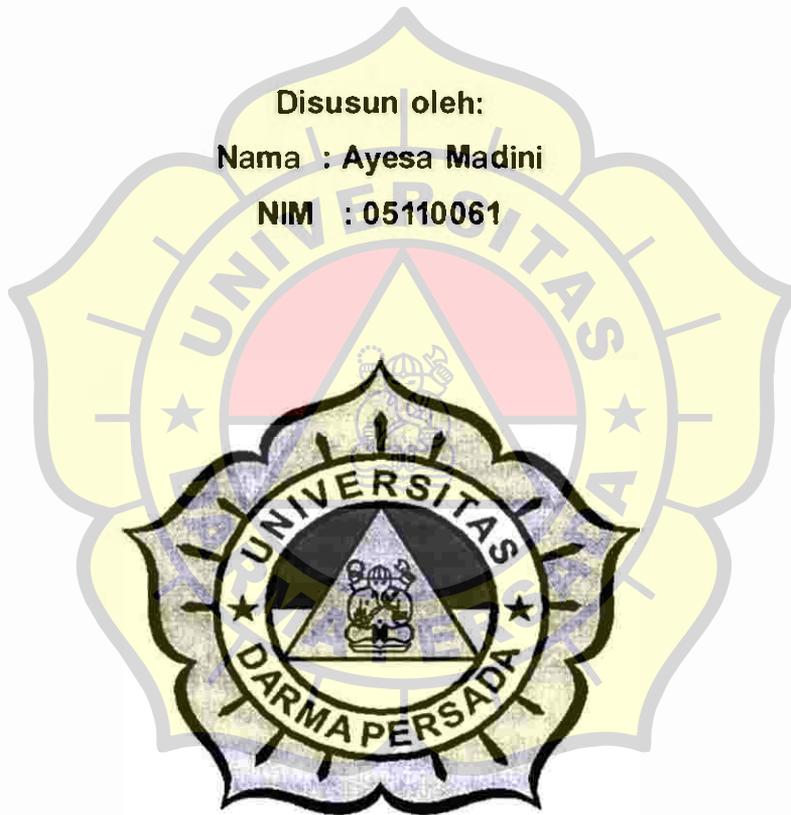
**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**Disusun oleh:**

**Nama : Ayesa Madini**

**NIM : 05110061**



**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA JEPANG S-1  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2009**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2009

### PANTIA PENGUJI

Ketua Panitia/Penguji

  
(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing/Penguji

  
(Yasuko Morita, M.A)

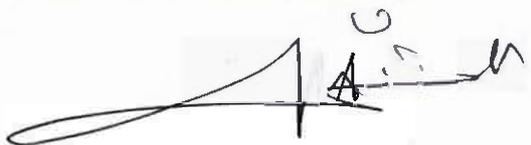
Pembaca/Penguji

  
(Hermansyah Djaya, S.S, M.A)

Skripsi Ini Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

  
(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra

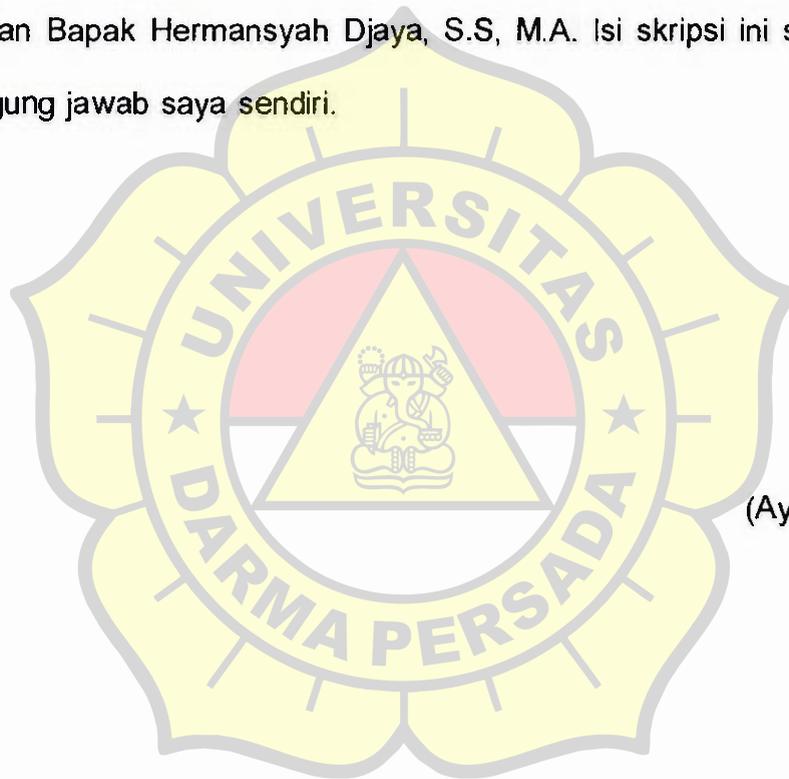


  
FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PANDANGAN TERHADAP TUHAN PADA MASA KEMUNDURAN  
KRISTIANITAS DI JEPANG DALAM *CHINMOKU* KARYA ENDO SHUSAKU**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Yasuko Morita, M.A dan Bapak Hermansyah Djaya, S.S, M.A. Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.



Penulis

(Ayesa Madini)

## 概略

遠藤周作の「沈黙」キリスト教圧迫の時代に  
おける神への信仰の悲劇

アイエサマチニ

学生番号：2005110061

ダルマプルサダ大学日本語学 科

この論文を書くにあたって筆は遠藤周作の「沈黙」の中での日本でのキリスト教圧迫の時代の神の沈黙について分析することとした。その時、日本政府から信徒たちが虐待を受け、神が皮等を全然助けない。それ故に、その虐待をもう耐えられないから、棄教する信徒たちが少なくない。

この論文の中で筆者は文学理論や *Hidden God* の社会学的アプローチを使う。

## ABSTRAKSI

### PANDANGAN TERHADAP TUHAN PADA MASA KEMUNDURAN KRISTIANITAS DI JEPANG DALAM "CHINMOKU" KARYA ENDO SHUSAKU

AYESA MADINI

NIM: 2005110061

SASTRA JEPANG UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Pada penulisan skripsi ini, penulis menganalisa kebungkaman Tuhan pada masa kemunduran kristianitas di Jepang dalam *Chinmoku* karya Endo Shusaku. Pada masa itu, umat Kristen mendapat siksaan dari pemerintah Jepang, dan Tuhan sama sekali tidak menolong mereka. Oleh karena itu, tidak sedikit umat Kristen yang murtad, karena sudah tidak kuat menahan siksaan.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan sastra dan pendekatan sosiologi sastra dengan konsep *Hidden God*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pandangan Terhadap Tuhan Pada Masa Kemunduran Kristianitas Di Jepang Dalam *Chinmoku* Karya Endo Shusaku” dengan baik.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain, baik dalam materi penulisan maupun dorongan batin. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Yasuko Morita, M.A, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Bapak Hermansyah Djaya, S.S, M.A, selaku dosen pembaca skripsi yang telah banyak memberikan saran dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen ketua siding dan ketua jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Tia Martia, S.S, Msi, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam bidang akademik selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

6. Seluruh dosen pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Terima kasih yang amat mendalam dari lubuk hatiku untuk orangtua tercinta yang senantiasa mendoakan putri sematawayangnya agar menjadi orang yang sukses, yang tak henti-hentinya memberikan semangat untuk bisa menjadi lebih maju (Terima kasih Ma, Pa, semoga Ayes tidak mengecewakan kalian. Ayes sayang Mama dan Papa).
8. Untuk kakak-kakak sepupuku (kalian lebih dari sekedar kakak sepupu bagiku). Dan juga buat keponakan-keponakanku (Cha-Cha, Jihan, Rifat, Putra, Raka) yang selalu mewarnai hari-hariku dengan canda tawa kalian.
9. Terima kasih untuk Djarkasih Putra Syafei yang saat ini selalu membuat hatiku berbunga-bunga, yang selalu menyemangati dan mengingatkanku untuk lebih giat lagi dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Buat Eva, Fika, Zahra (terima kasih buat laptop dan kosannya, dan juga omelan kalian yang membuat ku menjadi lebih rajin), Sam, Mala, Rose, Nauli (thanks Bro' buat kamusnya!), dan teman-teman angkatan 2005, 2006, dan 2007 yang tak bisa disebutkan satu per satu.
11. Buat tim tariku Santada (K'Hana, K'Entin, Fia, Sita) dan d'Blossom (K'Yusi, lis, Dara), terima kasih atas hari-hari yang menyenangkan dan senang bisa menari bersama kalian. Keep Rowks Girls !!
12. Adik baruku, Nurul Fadhillah, yang jauh di sana. Terima kasih atas do'a dan dukungan buat teteh.

13. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas semangat dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Agustus 2009

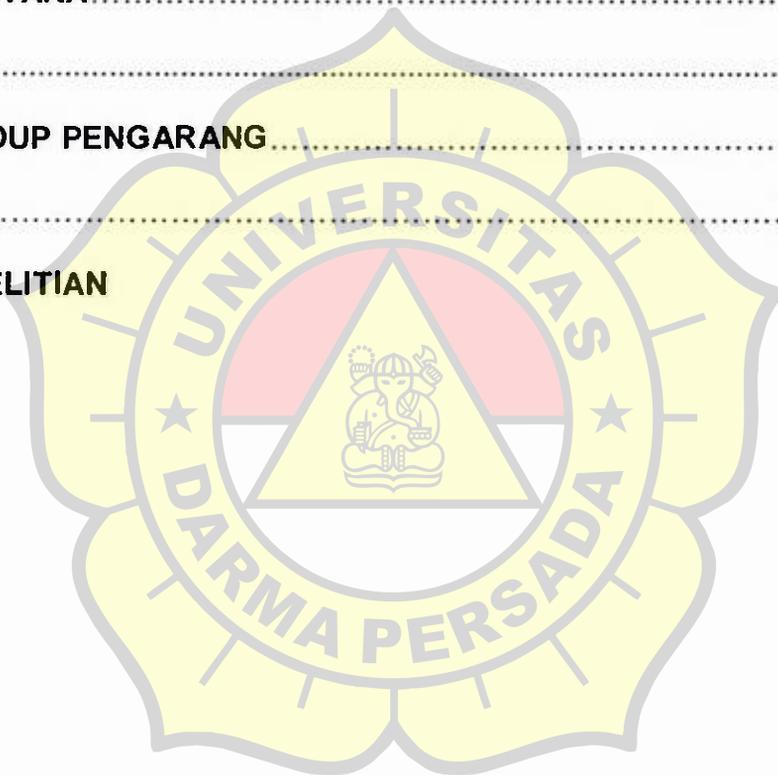


Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Landasan Teori.....	6
1.6. Metode Penelitian.....	9
1.7. Manfaat Penelitian.....	9
1.8. Sistematika Penyajian.....	9
<b>BAB II SEJARAH KRISTIANITAS DI JEPANG</b> .....	11
2.1. Sejarah Masuknya Agama Kristen di Jepang.....	13
2.2. Masa-Masa Kemunduran Kristianitas di Jepang.....	16
2.2.1. Perlawanan Toyotomi Hideyoshi.....	16
2.2.2. Di Bawah Kekuasaan Tokugawa.....	19
<b>BAB III ANALISIS <i>CHINMOKU</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN EKSTRINSIK</b> .....	25
3.1 Pendekatan Intrinsik.....	25
3.1.1. Sudut Pandang.....	25
3.1.2. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang.....	30
3.1.3. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang.....	45

3.1.3.1. Analisis Latar Tempat.....	47
3.1.3.2. Analisis Latar Waktu.....	56
3.1.3.3. Analisis Latar Sosial.....	64
3.2 Pendekatan Ekstrinsik.....	66
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA UTAMA.....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>GLOSSARY.....</b>	<b>77</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENGARANG.....</b>	<b>80</b>
<b>SINOPSIS.....</b>	<b>82</b>
<b>SKEMA PENELITIAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia di dunia pada hakekatnya adalah makhluk beragama. Tetapi, lain halnya dengan negara Jepang, yang mana mayoritas masyarakatnya menganggap agama merupakan hal yang tabu. Karena, rata-rata mayoritas penduduknya tidak memiliki agama, kecuali kepercayaan yang dianut turun-temurun, yakni Shinto. Namun demikian, terdapat juga masyarakatnya yang menganut agama Kristen yang jumlahnya saat ini kurang dari satu persen penduduk Jepang.

Penyebaran agama Kristen di Jepang dibawa oleh Francis Xafier, orang Basque yang mendarat di pantai Kagoshima pada tahun 1549 bersama dua rekan Yesuit dan seorang penerjemah Jepang. Meski mengalami kesulitan berkomunikasi, Xafier berhasil meng-Kristen-kan beberapa ratus orang sebelum berangkat ke Cina. Menurut C.R. Boxer yang dikutip oleh William Johnston dalam *Silence* pada tahun 1614, pemerintah Jepang mengeluarkan surat keputusan pengusiran terhadap misionaris-misionaris Portugis yang dianggap akan menjungkirbalikkan doktrin sejati, sehingga bisa mengubah pemerintahan dan menguasai Jepang. Para penganut Kristen dieksekusi dengan berbagai macam cara, yang paling umum adalah dibakar hidup-hidup (Shusaku, 1982: 6).

Sejak permulaan misi sampai tahun 1632, tidak ada misionaris yang menyerah dan mengingkari iman mereka. Akan tetapi, Christovao Ferreira, seorang Yesuit Portugis, memberi tanda menyerah setelah enam jam mengalami penyiksaan di dalam lubang. Seorang penulis novel Jepang abad ke-20, Endo Shusaku, menggambarkan kejadian tersebut dalam novelnya yang berjudul *Chinmoku* (沈黙).

*Chinmoku* adalah sebuah novel sejarah yang menggambarkan penderitaan karena iman serta belas kasihan Tuhan. Berawal dari pengalaman tiga orang misionaris dari Portugis, yakni Sebastian Rodrigues, Fransisco Garpe, dan Juan de Santa Marta, untuk mencari tahu keadaan mantan gurunya di Jepang, Christovao Ferreira, yang dikabarkan telah murtad karena tidak tahan menanggung siksaan. Berlatar belakang Jepang abad ke 17, periode Edo, Kristen dilarang keras berkembang di Jepang. Tahun 1614, Shogun Tokugawa memerintahkan pengusiran terhadap semua misionaris yang ada di Jepang dan memulai penganiayaan terhadap orang-orang kristen.

Tahun 1638, ketiga pastor muda tersebut memulai perjalanannya ke Jepang. Tapi dalam perjalanannya, Juan de Santa Marta terjangkit malaria dan tidak bisa bergabung dengan rekan-rekannya. Setahun kemudian mereka berdua tiba di Jepang dengan bantuan seorang pria bernama Kichijiro. Karena situasi dan kondisi di

Jepang yang ada saat itu tidak memungkinkan untuk menjalankan misi, mereka bersembunyi di sebuah desa yang penduduknya mayoritas adalah pemeluk Kristen, desa Tomogi, Kyushu. Setiap harinya, Rodrigues mengirim surat ke Gereja Roma tentang keadaan mereka dan situasi di Jepang.

Hari demi hari berlalu, desa Tomogi sudah tidak aman lagi bagi kedua pastor itu, karena pejabat pemerintah sudah mengetahui bahwa penduduk desa tersebut adalah penganut Kristen. Beberapa orang diinterogasi dan dipaksa murtad dengan menginjak *fumie* (sebuah papan yang ditempel gambar Perawan Maria dan Yesus) serta mengingkari keyakinannya. Salah satu dari mereka, yakni Kichijiro menginjak *fumie* dan dibebaskan, sedangkan dua orang lainnya dijatuhi hukuman rendam di laut hingga akhirnya meninggal sebagai martir karena tidak mau murtad. Karena situasi desa yang tidak aman, akhirnya kedua pastor tersebut memutuskan untuk berpisah. Dalam perjalanannya masing-masing, Garrpe akhirnya meninggal dan Rodrigues ditangkap karena dikhianati oleh Kichijiro.

Rodrigues dipenjara dan ia bertemu Ferreira. Ferreira menyuruh Rodrigues untuk menginjak *fumie*, karena sebenarnya itu hanyalah sebagai formalitas agar ia dan umatnya bisa bebas dari siksaan. Awalnya Rodrigues tidak mau karena ia yakin bahwa Tuhan tidak akan diam dan akan membantu mereka menghadapi siksaan. Karena sikapnya yang egois menurut orang Jepang, membuat

tawanan lain harus tersiksa dengan digantung terbalik dengan kepala berada di bawah dalam sebuah lubang dan telinga mereka disayat sehingga mengeluarkan darah. Hal itu membuat mentalnya turun, sampai-sampai ia berpikir apakah Tuhan itu benar ada? Jika ada, kenapa Dia membiarkan umat-Nya tersiksa seperti itu? Tetapi Tuhan tetap bungkam sehingga membuat Rodrigues tidak mampu menahan kesedihannya, dia pun akhirnya menginjak *fumie*, tapi di dalam hatinya ia tidak menyangkal keyakinannya.

*Chinmoku* (沈黙, 1966) merupakan karya termahsyur Endo Shusaku. Lahir di Tokyo (27 Maret 1923 – 29 September 1996), merupakan seorang pengarang Jepang terkenal abad ke 20 yang menulis dari perspektif yang unik sebagai seorang Jepang dan juga Katolik. Endo dibaptis pada usia 11 tahun dan mendapatkan nama Kristen, yakni Paul. Buku-bukunya mencerminkan banyak pengalamannya di masa kanak-kanak, terutama membahas jalinan moral kehidupan. Iman Katoliknya dapat dilihat pada tingkat tertentu dalam semua bukunya dan seringkali merupakan ciri yang sentral dari karya-karyanya (Shusaku, 1982:1).

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah: kebungkaman Tuhan atas penderitaan yang menimpa Rodrigues dan umatnya. Asumsi penulis atas tema

novel ini adalah pandangan dunia tragik terhadap Tuhan pada masa kemunduran Kristianitas di Jepang, yang dapat diteliti dengan menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan sastra dan pendekatan Sosiologi Sastra.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada masalah kebungkaman Tuhan. Konsep dan teori yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra dan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sastra yang digunakan melalui konsep perwatakan, sudut pandang, dan latar. Melalui pendekatan sosiologi sastra, saya menggunakan konsep *Hidden God* (Faruk, 1994:22).

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, tujuan penelitian penulis menunjukkan bahwa tema novel ini adalah pandangan dunia tragik terhadap Tuhan. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan dan latar.
2. Memperlihatkan adanya cerminan konsep *Hidden God*.
3. Memaparkan tentang sejarah agama Kristen di Jepang.

## 1.5. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan sastra dan pendekatan sosiologi sastra. Teori sastra yang digunakan adalah sudut pandang, perwatakan, dan latar. Melalui pendekatan sosiologi sastra, konsep yang digunakan adalah konsep *Hidden God*.

### 1.5.1. Pendekatan sastra

#### a. Sudut pandang

Menurut Pickering dan Hoepfer yang dikutip oleh Minderop, sudut pandang yaitu suatu metode narasi yang menentukan posisi atau sudut pandang dari mana cerita disampaikan. Dengan pemahaman penggunaan sudut pandang, peneliti tidak hanya mampu menganalisis perwatakan, tetapi dapat hampir seluruh unsur dalam telaah sastra dapat diketahui (Minderop, 2005: 87-88).

#### b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan. Menurut Robert Stanton yang dikutip oleh Atar Semi, perwatakan dalam suatu karya sastra fiksi mengacu kepada perbauran dari minat, keinginan, emosi, dan moral yang membentuk individu yang bermain dalam suatu cerita (Semi, 1988: 39). Cara mengungkapkan sebuah karakter dapat dilakukan

melalui pernyataan langsung melalui peristiwa, percakapan, monolog, tanggapan atas pernyataan atau perbuatan dari tokoh-tokoh lain, dan melalui kiasan atau sindiran. Perwatakan juga dapat diperoleh dengan memberi gambaran mengenai tindak-tanduk, ucapan atau sejalan tidaknya antara apa yang dikatakan dengan apa yang dilakukan (Semi, 1988: 37).

c. Latar

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Di dalam unsur latar ada waktu, hari, tahun, musim, atau periode sejarah. Menurut Abrams yang dikutip oleh Nurgiyantoro, latar disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 1995: 216).

Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu:

1) Latar tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

2) Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

Latar waktu dalam jika dihubungkan dengan waktu sejarah.

### 3) Latar sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi, dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap (Nurgiyantoro, 1995: 227, 230, 233).

#### 1.5.2. Pendekatan sosiologi sastra

Menurut Goldmann yang dikutip oleh Faruk, pandangan dunia tragik mengandung tiga elemen, yaitu pandangan mengenai Tuhan, pandangan mengenai manusia, dan pandangan mengenai dunia yang satu sama lain berhubungan. Pandangan dunia tragik mengenai semua elemen tersebut bercirikan dua hal yang saling bertentangan, kedua hal yang bertentangan itu berlangsung sekaligus dalam pandangan dunia tragik.

Konsep mengenai Tuhan yang paradoksal disebut Goldmann sebagai Tuhan yang Bersembunyi, *the Hidden God*. Karena tidak mempunyai peran dalam manusia, Tuhan dapat dikatakan tidak ada. Akan tetapi, manusia selalu menyadari bahwa Tuhan itu ada dan tidak melepaskan tuntutanannya atas perilaku manusia (Faruk, 1994: 23).

## 1.6. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis novel *Chinmoku* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yakni khusus ke umum.

## 1.7. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai agama Kristen di Jepang, karena dilakukan melalui perspektif baru dan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.8. Sistematika Penyajian

### BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

### BAB II Sejarah Kristianitas di Jepang

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah dan masa-masa kemunduran agama Kristen di Jepang.

**BAB III** Analisis *Chinmoku* melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik

Pada bab ini, menganalisis novel dengan melalui sudut pandang, perwatakan, latar, dan konsep *Hidden God*.

**BABIV** Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dibahas dan pendapat penulis tentang agama Kristen di Jepang.

